

# CEGAH MALADMINISTRASI SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA AKPOL, OMBUDSMAN JATENG MINTA OPTIMALKAN KANAL PENGADUAN

Sabtu, 24 Juli 2021 - Bellinda Wasistiyana Dewanty

**SEMARANG, suaramerdeka.com** - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Jawa Tengah awasi pelaksanaan [seleksi](#) Calon taruna Akpol TA 2021/2022.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah, Siti Farida SH MH melakukan koordinasi awal perihal pengawasan yang dilakukan oleh Ombudsman.

"Kami melakukan koordinasi sekaligus meminta informasi kepada Kabagrim selaku panitia [seleksi](#) untuk menyampaikan kepada Ombudsman laporan pelaksanaan tahapan [seleksi](#). Pada masa pandemi dan PPKM saat ini, tahapan [seleksi](#) Catat dilakukan dalam 14 hari kerja." ujar Siti Farida.

Pelaksanaan Seleksi tersebut dimulai dari tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 29 Juli 2021

Saat ini, telah terlaksana berbagai tahapan [seleksi](#) dan masih berlangsung penelusuran mental kepribadian.

Kemudian, nantinya akan dilanjutkan pemeriksaan psikologi, uji akademik (TPA dan B. Inggris) serta pemeriksaan penampilan.

"Dalam pengawasan ini, Ombudsman Jawa Tengah selaku pengawas penyelenggara pelayanan publik meminta agar panitia [seleksi](#) membuka serta mengoptimalkan kanal pengaduan terkait pelaksanaan [seleksi](#). Ombudsman juga mengingatkan kepada masyarakat, khususnya Catat untuk berani menyampaikan pengaduan kepada penyelenggara apabila mendapatkan pelanggaran/ [maladministrasi](#) dalam proses [seleksi](#) penerimaan Catat TA 2021 ini." ujar Siti Farida.

Merespon hal tersebut, Kabagrim menyampaikan bahwa pihaknya berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan/pengaduan masyarakat serta senantiasa melakukan komunikasi dan evaluasi dengan Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah.

"Polri memiliki aplikasi Clean and Clear dan Whistle Blower System yang telah disosialisasikan kepada para peserta Calon Taruna untuk menyampaikan pengaduan-pengaduan terkait dugaan penyimpangan dalam [seleksi](#) Catat. Sebagai bentuk transparansi kepada publik, tentunya kami pun berkomitmen untuk melakukan komunikasi secara aktif serta meminta saran masukan [Ombudsman Jateng](#) untuk mengawasi tahapan [seleksi](#)," ujarnya.